

**MANAJEMEN PENGENDALIAN RISIKO PEMBIAYAAN  
MIKRO 75 iB DI BANK SYARIAH  
KANTOR CABANG CIREBON**



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh:  
**ARDI SUTIYATMOKO**  
NIM. 1423204088

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis Penelitian .....	7
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data .....	8
4. Metode Analisis Data .....	9
5. Keabsahan Data .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Manajemen Pengendalian Risiko.....	10
a. Manajemen.....	10
b. Pengendalian Risiko.....	11
c. Risiko .....	16
2. Tinjauan Tentang Risiko Pembiayaan .....	22

3. Tinjauan Tentang Pembiayaan Mikro 75 iB .....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	33
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	34
1. Sejarah Singkat BRI Syariah KC Cirebon .....	34
2. Visi dan Misi BRI Syariah KC Cirebon.....	37
3. Produk – Produk Bank BRI Syariah KC Cirebon .....	38
4. Struktur Organisasi BRI Syariah KC Cirebon .....	42
B. Pembahasan .....	50
1. Pengendalian Risiko pembiayaan mikro 75 iB BRI Syariah KC Cirebon .....	50
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga keuangan Bank di Indonesia itu terbagi menjadi dua jenis yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syari'ah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga melainkan kegiatan operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Allah telah menurunkan larangan memakan riba secara berharap untuk mengurangi kesengsaraan masyarakat, terdapat pada QS. Al-Baqarah: 275.<sup>1</sup>

Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.<sup>2</sup> Dengan kata lain, bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>3</sup>

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 36.

<sup>2</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm.1.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 33.

rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha. Dalam menjalankan aktivitasnya, maka Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi penghimpunan dan menyalurkan dana masyarakat, Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, *infak*, sedekah, *hibah*, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada mengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*). Pelaksanaan fungsi sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>4</sup>

Dalam aktivitasnya, mulai dari pengumpulan dana sebagai sumber liabilitas hingga penyaluran dana pada aktifitas produktif, perbankan menjadi industri yang seras akan risiko. sebagai kegiatan jasa ditawarkan bank juga tidak luput dari risiko. Sebagai sumber utama pendapatan bank khususnya Bank Syariah, pembiayaan sangat diperhatikan dalam mengelolanya.

Dalam penjelasan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan maupun dalam penjelasan Pasal 37 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan antara lain dinyatakan bahwa

---

<sup>4</sup> Muhammad, *model-model akad pembiayaan di bank syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2009), hlm. 4-5.

pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya harus memperhatikan asas-asas pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang sehat. Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh faktor intern bank.<sup>5</sup>

Untuk mencegah pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Dengan pengendalian risiko yang tepat dapat memberikan manfaat bagi bank disetiap aktivitas yang dijalaninya, untuk itu risiko perbankan harus dikelola dengan penerapan manajemen risiko yang benar. Sebagai lembaga *intermediary* dan seiring dengan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan syariah mengalami perkembangan pesat, bank Syariah akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko kompleks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan an permodalan bank. Risiko-risiko tersebut juga dapat dihindari dan dapat dikendalikan. Maka dari itu, Bank Syariah juga memerlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha atau bisa disebut sebagai manajemen risiko.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2012), hlm. 72-73.

<sup>6</sup> Adiwarmam Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hlm. 255.

Pembiayaan mikro iB adalah produk pembiayaan pada BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon, produk ini dibagi menjadi tiga yaitu *plafond* yaitu mikro 25 iB, 75 iB, 500 iB. Mikro 75 iB merupakan pembiayaan mikro penyaluran dananya yang diberikan untuk kalangan pengusaha kelas menengah ke atas untuk menambah modal usaha dan mengembangkan usahanya.<sup>7</sup> Pembiayaan ini adalah pembiayaan untuk modal usaha dimana pada setiap usaha yang dijalani oleh nasabah pendapatannya tidak selalu stabil, misalkan kadang usaha yang dijalani sedang menurun, stabil dan meningkat. Keadaan inilah yang menyebabkan risiko pembiayaan atau gagal bayar itu terjadi pada pembiayaan mikro 75 iB.

Penentuan dan pengelolaan tingkat kolektibilitas pada BRI Syariah KC Cirebon dengan presentase lancar 88,40%, dalam perhatian khusus 6,44%, kurang lancar 2,46%, diragukan 0,77% dan macet 1,93%. Pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet terjadi karena risiko pembiayaan.<sup>8</sup> Untuk itu risiko seperti ini perlu dianalisa sejak dini atau sebelum pembiayaan dicairkan mendeteksi risiko pembiayaan yang akan muncul dikemudian hari. BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon perlu melakukan pengendalian risiko untuk meminimalisir terjadinya gagal bayar atau risiko pembiayaan.<sup>9</sup> Pengendalian risiko merupakan proses dari manajemen risiko yang bertujuan untuk melihat kemungkinan penyempurnaan tahapan analisis risiko yang diakibatkan oleh perubahan lingkungan.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Deny Syaefudin, Colletion Supervisor, 10 Februari 2017, Pkl 13.00 WIB.

<sup>8</sup> *Ibid...*

<sup>9</sup> *Ibid...*

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai manajemen pengendalian risiko. Melalui laporan tugas akhir ini yang berjudul : **“Manajemen Pengendalian Risiko Pembiayaan Mikro 75 iB Di Bank Syariah Kantor Cabang Cirebon”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Bagaimana BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon mengendalikan risiko pada pembiayaan mikro 75 iB.

### **C. Maksud Dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Besadarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon mengendalikan risiko pada pembiayaan mikro 75 iB dan juga untuk menambah ilmu dan wawasan penulis sekaligus pembaca dalam bidang perbankan.

Tujuan laporan penulisan tugas ahir ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil penelitian yang berdasar pada laporan pelaksanaan praktek kerja lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memaparkan secara detail praktek kerja yang dilaksanakan sesuai



dengan persyaratan yang ditentukan oleh Program DIII MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.<sup>10</sup>

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Untuk mempelajari dan memperoleh pemahaman secara teori maupun dalam praktek dilapangan terhadap manajemen pengendalian resiko pembiayaan mikro 75 iB di BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon.

##### **2. Bagi Bank BRI Syaiah Kantor Cabang Cirebon**

Menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam mengoptimalkan manajemen yang diterapkan pihak bank untuk menjalankan manajemen pengendalian resiko pembiayaan mikro 75 iB.

##### **3. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian ilmu untuk memahami teori – teori mengenai pembiayaan di perbankan syari'ah dan penelitian ini juga dapat dipergunakan oleh jurusan Manajemen Perbankan Syariah sebagai referensi perpustakaan.

##### **4. Bagi Pihak Lain**

Menjadi bahan referensi dan tambahan informasi atas optimalnya Manajemen Pengendalian Risiko Pembiayaan Mikro 75 iB dan dapat di jadikan bahan bacaan dan literatur penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>10</sup> Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program DIII Manajemen Perbankan Syariah, hlm.3.

## E. Metode Penelitian Tugas Akhir

Suatu penelitian pada dasarnya adalah bagian mencari, mendapatkan data yang selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Supaya proses tersebut dapat berjalan lancar serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya penelitian. Metode penelitian ini terdiri dari :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung ke lapangan atau ke tempat yang menjadi penelitian (BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon). Sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada dilapangan serta relavan dengan permasalahan yang diangkat. Dalam penelitian dilapangan ini penulis menggunakan metode kualitatif yang instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri, yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori.<sup>11</sup>

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon beralamat di Jl. Siliwangi No. 181 Cirebon. Di mulai dari tanggal 11 Januari 2017 sampai 10 Februari 2017.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 8-9.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (*information supplier*).<sup>12</sup>

#### b. Observasi

Peneliti langsung mengamati objek yang diteliti dengan mendatangi langsung BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon. Hal ini guna mengetahui keadaan sebenarnya di lokasi penelitian yang berkaitan dengan Pengendalian risiko pembiayaan mikro 75 iB di BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari suatu kejadian.<sup>13</sup> Dokumen yang diperoleh oleh penulis yaitu dari brosur, buku yang ada diperpustakaan, majalah, internet, dan lain-lain.

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 160-161.

<sup>13</sup> *Ibid...*, hlm. 176.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.<sup>14</sup>

#### 5. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik trigulasi. Dalam teknik pengumpulan data, trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

<sup>15</sup> *Ibid...*, hlm. 241.

## BAB IV

### PENUTUP

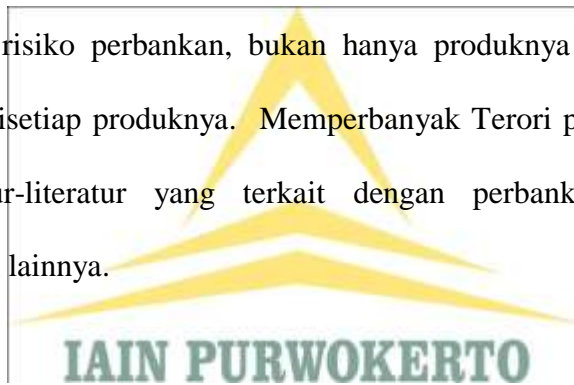
#### A. Kesimpulan

Pengendalian risiko yang diterapkan oleh BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon dengan 2 pengendalian :

1. *Preventif Control of Finance* pengendalian yang dilakukan dengan tindakan pencegahan sebelum pembiayaan tersebut bermasalah dengan langkah sebagai berikut : Penetapan prosedur dan Kebijakan Umum Pembiayaan, dan BRI Syariah KC Cirebon bekerjasama dengan lembaga asuransi jiwa dan ASKRINDO, selanjutnya adalah penagihan insentif pada saat memasuki hari jatuh tempo, dan pengelolaan kolektibilitas.
2. *Repressive Control of Finance* pengendalian dan pengelolaan pembiayaan yang dilakukan melalui tindakan penyelesaian setelah tindakan tersebut bermasalah. Dengan proses revitalisasi dengan melakukan *Reschedulling, Restructuring, Reconditioning* berlaku jika nasabah berkarakter jujur, berniatan baik untuk melunasi kewajibannya, dan potensi usaha nasabah masih bagus. Untuk nasabah yang sudah tidak ada niatan dalam memenuhi kewajibannya dan potensi usaha nasabah sudah tidak ada maka penyelesaian pembiayaan melalui jaminan atau agunan.

## B. Saran

1. Sebaiknya dari pihak BRI Syariah Kantor Cabang Cirebon harus berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan mikro 75 iB, karena pembiayaan mikro 75 iB adalah pembiayaan yang selalu melekat akan munculnya risiko. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen yang lebih baik dan harus cermat dan teliti, analisa yang baik, jujur dan benar terhadap calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan.
2. Bagi akademik sebaiknya lebih menggali dan mempelajari lagi mengenai manajemen risiko perbankan, bukan hanya produknya saja akan tetapi akad-akad disetiap produknya. Memperbanyak Terori perbankan syariah dan literatur-literatur yang terkait dengan perbankan syariah dan pengetahuan lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Aziz, Fathul Aminudin. *Managemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang. Pustaka El-Bayan.
- Aisyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta. Teras.
- Darmawi, Herman. 2008. *Manajemen Risiko*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Djamil, Faturrahman. 2012. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta. Bumi Aksara Putra
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar pengertian dan Masalah*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Humanika.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2012. *Manajemen Risiko 2*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1 Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional Dan Kredit Bank*. Jakarta. Gramedia.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Muhammad. 2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syariah*. Yogyakarta. UII Press.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Muhammad. 2009. *model-model akad pembiayaan di bank syariah*. Yogyakarta. UII Press.
- Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syari'ah*. Jakarta. Rajawali Pres.

- Munir, Misbahul. 2009. *Implementasi Prudent Banking dalam Perbankan Syariah*. Malang. UIN-Malang Prees.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. cet. VIII. Bandung. Gajah Mada University Press.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sochimim. 2017. *Kewirausahaan Teori Aplikatif Dan Praktik*. Yogyakarta. CINTA BUKU.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratma. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sukandarmidi. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Gajah Mada University Prees.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta. GEMA INSANI.
- Tariqullah Khan, M. Umer Chapra. 2016. *Regulasi & Pengawasan Bank Syariah*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Usman, Rahmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta. Sinar Grafika.



## NON BUKU

Anissatul Hayati. 2016. Tugas Akhir *“Penerapan Exposure Draft Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 108 Pada Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Bi Bank BNI Syariah Purwokerto.*

Brosur Produk BRI Syariah, Unit Mikro BRI Syariah iB

Dokumen BRI Syariah KC Cirebon

<http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah>

<http://www.brisyariah.co.id/?q=visi-misi>

Maghfur Nur Kholiq. 2016. Tugas Akhir. *Penerapan Akad murabahah Pada Pembiayaan Mikro 75iB Di BRI Syariah KCP Purbalingga.*

Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program DIII Manajemen Perbankan Syariah

Pedoman Pemberian Pembiayaan Mikro (P3M), *Pembiayaan Bermasalah*, (PT.BRI Syariah : 2009) versi 1.0.

Pedoman Pemberian Pembiayaan Mikro (P3M), *Proses Penilaian Jaminan*, (PT.BRI Syariah : 2009) versi 1.0.

Pungki Widya Hapsari. 2016. Tugas Akhir *“Penerapan Jaminan Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Mandiri Kc Temanggung.*

Wawancara dengan M. Deny Syaefudin, bagian Collection Supervisor di BRI Syariah KC Cirebon.